

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu proses atau kegiatan pergerakan perpindahan barang dan manusia dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan bantuan alat (kendaraan). Transportasi sangat berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan baik dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan suatu perjalanan. Dalam melakukan perjalanan seseorang membutuhkan suatu moda transportasi.

Perkembangan moda transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan yang cukup pesat. Moda transportasi yang tersedia bervariasi. Mulai moda transportasi tradisional seperti sepeda atau kereta kuda sampai moda transportasi yang telah mengalami perkembangan seperti kendaraan bermotor. Masing-masing moda transportasi dapat dipilih oleh pelaku transportasi sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat tujuan.

Penggunaan kendaraan bermotor dalam melakukan perjalanan memberikan manfaat yang besar bagi pelaku transportasi. Kendaraan bermotor dapat mempersingkat waktu perjalanan dibandingkan hanya dengan menggunakan moda transportasi tradisional. Diantara sekian banyak kendaraan bermotor seperti mobil penumpang ataupun bus, sepeda motor adalah kendaraan yang paling banyak digunakan pelaku transportasi dalam melakukan perjalanan. Harga sepeda motor yang terjangkau dan cara penggunaannya yang mudah membuat masyarakat lebih banyak menggunakan moda transportasi ini pada saat sekarang ini.

Untuk sarana transportasi jalan raya, perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan pada masing-masing moda transportasi dengan rata-rata persentase peningkatan sebesar 5,81% dimana jumlah terbesar pada moda sepeda motor dengan persentase peningkatan sebesar 10,62%.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia

No.	Jenis Kendaraan	Tahun			
		2010	2011	2012	2013
1	Mobil Penumpang	8.891.041	9.548.866	10.432.259	11.484.514
2	Bus	2.250.109	2.254.406	2.273.821	2.286.309
3	Truk	4.687.798	4.958.738	5.286.061	5.615.494
4	Sepeda Motor	61078.188	68.839.341	76.381.183	84.732.652
Total (unit)		76.906.127	85.601.351	94.373.324	104.118.969

Sumber: Badan Pusat Statistik (2014)

Peningkatan jumlah sepeda motor ini tidak diimbangi dengan kapasitas jalan yang tersedia, membuat arus lalu lintas yang terjadi semakin padat. Kepadatan arus lalu lintas yang terjadi menimbulkan persaingan diantara sesama pengendara kendaraan lainnya bahkan dengan sesama pengendara sepeda motor terutama pada persimpangan khususnya pada simpang yang tidak memiliki alat pengendali lalu lintas. Perilaku seorang pengendara sepeda motor yang tidak mempertimbangkan pergerakan pengendara lainnya sering menimbulkan masalah lalu lintas. Kemacetan hingga kecelakaan lalu lintas dapat terjadi di jalan raya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang fenomena *Forced Gap* dan *Gap Accepted* pada Arus Lalu Lintas oleh Pengendara Sepeda Motor.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk:

1. Mempelajari fenomena *Forced Gap* dalam hubungannya dengan *Gap Accepted*.
2. Mempelajari gambaran tentang perilaku pengendara sepeda motor dari arah arus minor yang akan bertemu dengan kendaraan pada arus utama (lurus).

Adapun manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan persepsi ilmiah dalam menghadapi persepsi pengendara sepeda motor dalam berkendara dengan aman di jalan raya guna meningkatkan keselamatan berlalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan masalah yang telah ditinjau penulis, batasan-batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Area studi survey gap adalah jenis simpang 4 tak bersinyal di Simpang Kuranji By Pass Padang.
2. Survey Lapangan dilakukan di luar jam sibuk atau jam puncak.
3. Pengambilan data rekaman lalu lintas menggunakan DRONE selama 15 menit.
4. Kendaraan yang diamati adalah sepeda motor yang akan bertemu dari arah Kuranji yang belok kiri ke arah Teluk Bayur dengan kendaraan yang bergerak lurus dari Duku ke Teluk Bayur.
5. Variabel yang diambil adalah waktu dan jarak dari sepeda motor yang akan belok kiri yang akan bertemu dengan kendaraan yang tertahan pada arus lalu lintas utama (mayor).

6. Penentuan jumlah responden menggunakan metode Slovin.
7. Sampel atau responden terdiri dari masyarakat yang menggunakan sepeda motor dengan jumlah sampel 100 responden yang disebar secara acak.
8. Pengolahan data hasil kuisioner menggunakan *software* SPSS.
9. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah metode analisis deskriptif

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori tentang fenomena *Force Gap* dan *Gap Acceptance* serta teori mengenai lalu lintas simpang, dan pengendara sepeda motor.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode, langkah-langkah, urutan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan pembahasan tentang hasil data yang telah diperoleh dari penelitian Tugas Akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari analisis data serta saran-saran yang diberikan penulis mengenai penulisan Tugas Akhir ini.

